

Sejarah Kabupaten Majalengka (1819-1942)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250575&lokasi=lokal>

Abstrak

Daerah Majalengka yang dimaksud dalam tesis ini merupakan salah satu kabupaten yang ada di wilayah Propinsi Jawa Barat. Kabupaten tersebut terletak 300 km dari ibukota Republik Indonesia dan 100 km dari ibukota Propinsi Jawa Barat. Sebelumnya, Kabupaten Majalengka berada di bawah Keresidellan Cirebon, bernama Kabupaten Nalaja berdasarkan Surat Keputusan (1319 No 9 tanggal 6, Januari, dengan ibukotanya Sindangkasih. Pada perkembangan selanjutnya, keluarlah Keputusan (1340 No 7 tanggal 11, Desember, dengan nama Kabupaten Majalengka. Keresidellan Cirebon menjadi Kabupaten Majalengka dan ibukotanya berubah dari Sindangkasih menjadi Majalengka. Kemudian dengan Surat Keputusan (2390 K alupaten Nalaja tanggal 11, Desember, menjadi daerah pemerintahan yang berdaerah sendiri berdasarkan Peraturan Pemerintah (1942) alilalradli di Majalengka. Hal ini menimbulkan perkembangan di kabupaten itu. Diaksanakannya pemerintahan Kabupaten Majalengka menimbulkan dampak terhadap kehidupan masyarakatnya. Adapun dampak yang timbul meliputi peningkatan penduduk dan pemukiman. Dampak terhadap kehidupan Sosial meliputi peningkatan dilokalkan kepada masyarakat Eropa, Cina, dan Arab yang meliputi perdagangan, pertanian, peternakan, dan perkebunan. Dampak terhadap peningkatan sarana kehidupan diwujudkan pada reorganisasi dan pembangunan fisik juga perkembangan dalam bidang pendidikan dan, kebudayaan.